

SEJARAH SINGKAT RRI KENDARI

Radio Republik Indonesia secara resmi didirikan pada tanggal 11 September 1945 oleh para tokoh yang sebelumnya aktif dalam mengoperasikan beberapa Stasiun Radio Jepang di 6 (enam) kota. Rapat utusan 6 radio di rumah **Adang Kadarusman**, Jalan Menteng Dalam Jakarta yang menghasilkan keputusan mendirikan Radio Republik Indonesia dengan memilih **Dokter Abdulrahman Saleh** sebagai Pemimpin Umum RRI yang pertama.

Dalam rapat tersebut juga menghasilkan suatu deklarasi yang terkenal dengan sebutan Piagam 11 September 1945, yang berisi 3 komitmen tugas dan fungsi RRI yang kemudian dikenal dengan Tri Prasetya. Dalam kesempatan itu pula didirikanlah beberapa Stasiun RRI diberbagai daerah di seluruh Indonesia termasuk di Kendari – Sulawesi Tenggara.

Dalam merealisasikan pendirian RRI Kendari sebagai penunjang kelengkapan pemerintah daerah di sector Penerangan Dan Media Massa, maka Menteri Penerangan RI mengeluarkan Surat Keputusan **Nomor : 90/SK/M/1965** tentang pembentukan Stasiun RRI Kendari.

Berdasarkan surat tersebut, maka Direktur Radio Departemen Penerangan RI yang pada waktu itu di jabat oleh **Thomas Sugito** mengeluarkan nota tugas kepada **M. Idris. Dg Siruwa** selaku Kepala Bagian Siaran RRI Makassar untuk mengadakan Koordinasi dengan Pemda Tk. I dan II Kendari, Membentuk Panitia Pembangunan RRI Kendari dan pada waktu itu **Drs. Abdullah Silondae** selaku Kepala Daerah Tk. I Kendari menyiapkan fasilitas Kantor dan Studio serta perangkat teknis pada waktu itu yang dijadikan Kantor Studio adalah Perumahan Pemda Tk. II yaitu Kompleks Pelabuhan Laut Kendari. Sedangkan peralatan pemancar yang hanya berkekuatan 300 watt disewa oleh Pemda dari PT. Perusahaan Telephon dan Telegraf.

Setelah seluruh persiapan dianggap memadai, maka hari Selasa tanggal 21 Juli 1965 pukul 19.00 Wita RRI Kendari mengumandangkan siaran perdananya hingga pukul 21.00 Wita dengan penyiaranya adalah M. Idrus Dg. Sirua dan operator Johansyah Sumbae. Pada saat itu siaran hanya meliputi siaran sentral dan hiburan ringan yang dikelola 6 (enam) orang karyawan.

Dalam perkembangannya selama 33 tahun 1988, RRI Kendari mengalami kemajuan dari berbagai aspek. Pada tahun 1979 sampai 1982 RRI Kendari mendapat bantuan DIPA Nasional untuk pembangunan Gedung Kantor dan Studio serta Pemancar dari hanya 300 Watt berkembang menjadi 7 item pemancar dengan kekuatan seluruhnya 22,7 KW. Dan Pada tahun 1982 studio dan kantor RRI Kendari dipindahkan ke di Mandonga Jalan Laute No. 44 Mandonga Kendari dengan lokasi pemancar di Lepo-Lepo dan Sileadi Kec. Sampara Kabupaten Konawe. Seiring perkembangan tersebut pada tahun 1989 jumlah karyawan secara bertahap bertambah menjadi 125 orang.

RRI pernah berubah status, pernah menjadi Perusahaan Jawatan (PERJAN) dan sesuai dengan UU. No.32 Tahun 2002 menjadi Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia.